

## ABSTRAK

Skripsi ini mengambil judul “Penerapan Asesmen Kinerja untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 2 SMAN 22 Bandung)”. Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan penerapan asesmen kinerja berupa pemberian tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa secara individu maupun berkelompok dan siswa diharuskan untuk menunjukkan *performance*-nya (presentasi). Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 2 SMAN 22 Bandung. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah, karena selama ini pembelajaran sejarah hanya dimaknai siswa sebagai mata pelajaran yang hanya perlu dihafalkan tanpa mengerti betapa pentingnya peristiwa sejarah dikritis agar menjadi acuan kita berpikir kritis dalam hal-hal yang lainnya. Kemampuan berpikir kritis siswa yang rendah terlihat siswa tidak dapat menjelaskan dengan kata-katanya sendiri mengenai suatu peristiwa sejarah yang sedang dipelajari. Yang siswa jelaskan adalah kalimat-kalimat yang hampir sama persis dengan yang ada pada buku sumber yang mereka gunakan.. Selain itu, siswa tidak dapat mencari keterkaitan atau keterhubungan antara peristiwa masa lalu dengan apa yang sedang terjadi di masa sekarang dan siswa pun terlihat kebingungan untuk menghubungkan materi sejarah satu dengan materi sejarah lainnya yang memang memiliki keterhubungan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain Dave Ebbutt. Desain PTK model Ebbutt dalam satu siklus diawali dengan ide umum, *reconnaissance* (pemantauan sebelum tindakan), rencana tindakan, tindakan 2, *reconnaissance* (pemantauan setelah tindakan), revisi perencanaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penilaian dan observasi. Instrumen penelitiannya menggunakan lembar penilaian (rubrik) dan lembar observasi. Penyusunan rubrik yang baik dan melalui kesepakatan guru dan siswa akan membuat rubrik benar-benar berfungsi sebagai mana mestinya. Yaitu sebagai panduan untuk memberi penilaian/skor terhadap *tasks* yang dikerjakan siswa. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan asesmen kinerja dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 22 Bandung. Hal ini terlihat dari pencapaian siswa dalam setiap pelaksanaan siklus yang mengalami peningkatan, baik dalam pelaksanaan setiap tugas dan presentasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan asesmen kinerja dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMAN 22 Bandung, akan tetapi pada penerapannya tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dapat disesuaikan dengan karakter siswa dan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menuangkan pemikiran kritisnya dalam berbagai bentuk tugas. Sehingga pembelajaran dapat menggali kompetensi siswa dan guru dapat melihat *performance* siswa dalam menunjukkan kemampuan berpikir kritisnya secara lisan.

## **Abstract**

This article entitled “Applying work assessment to increase critical thinking ability of the XI grade social class students in SMAN 22 Bandung in studying history course”. Research in this articel is related to application of work assessment in the form of individual or group assignments, where the students are required to show their performances. The main purpose of this research is to increase the students critical thinking ability in learning history, because students have the wrong ideawhen it comes to studying history. The students think that history is acourse the only needs to be memorized without understanding that is very important to critize the events that happened in the history, so that it can be our reference to be critical in other matter. The poor ability in critical thinking can be seen from the way students explaining the historical events. They seemed to be having a hard time using thei own words to expalined it. Instead of using their own words, they used almost exact same words printed in their source book. Even more, the students cannot seek the relation between the event happened in the past with the event that is happening nowadays. The seemed to be caonfused in finding the relation between one topic to another. The research method used is PTK (Penelitian Tindakan Kelas) using Dave Ebbut’s PTK design. Data collection technique used are scoring and observation. The research instrument are using scoring sheet (rubric) and observation sheet. A well arranged rubric with the agreement between the teacher and the students will make the rubric works. Which will act as a guide to give grades/scores troughthe *tasks* that the application of work assessment can increase the students. Based on the research done, it shows that the application of work assessment can increase the students ability in critical thinking in studying history in XI grade social class in SMAN 22 Bandung. It can be seen from the students achievement in every cycle which was showing progress in every assignements and presentation. It can be conclude that the application of works assessment can increase the students ability in critical thinking in studying history course in XI grade social class in SMAN 22 Bandung. But then, in every application, the assignments given to the students can be adjusted to the students characters and also the topic of the course.